

# KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA

# 2021



KECAMATAN  
TIGANDERKET DALAM ANGKA

2021



## **KECAMATAN TIGANDERKET DALAM ANGKA 2021**

ISBN :

No. Publikasi : 12110.2111

Katalog : 1102001.1211071

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditas unggulan

Diterbitkan oleh :

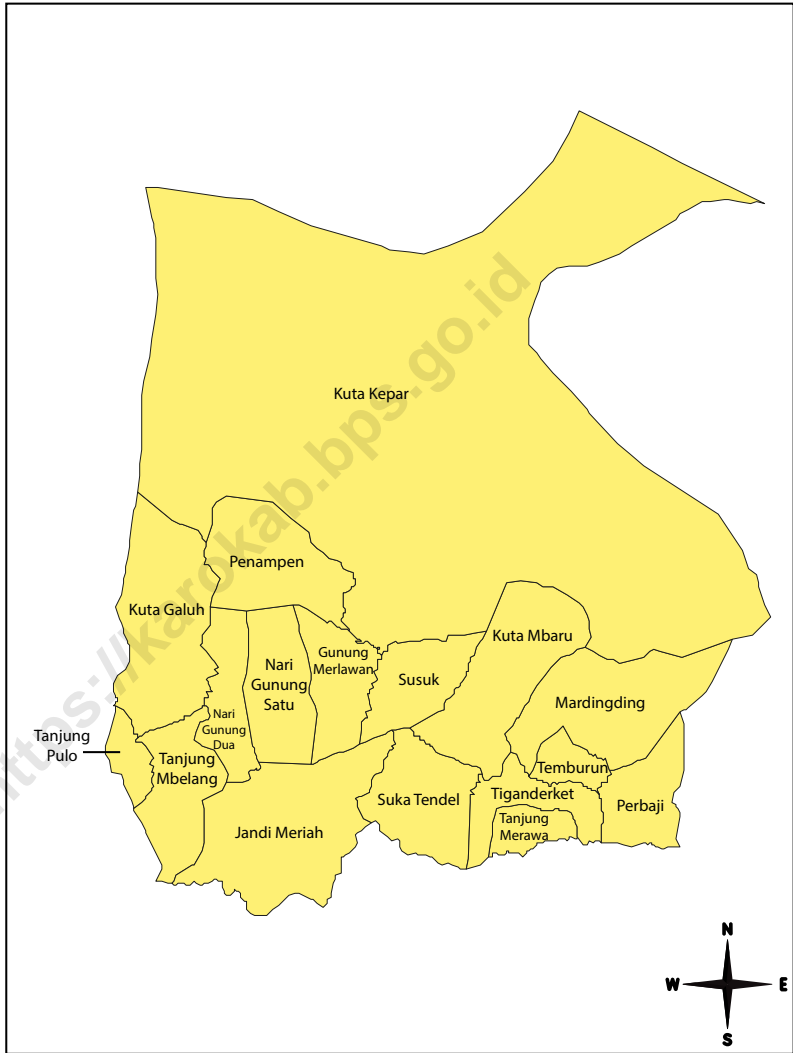
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

*www.freepik.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**PETA WILAYAH  
KECAMATAN TIGANDERKET**





**KEPALA BPS KABUPATEN KARO**



**YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Tiganderket Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Tiganderket Dalam Angka Tahun 2021 yang berisi data tahun 2020 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Tiganderket.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Tiganderket, dan Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, 20 September 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo

**Yustinus Sembiring SE, M.M.**





## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan .....	11
3. Penduduk .....	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....	31
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan .....	53
6. Energi, Industri, dan Perdagangan .....	75
7. Pariwisata, Transportasi, Komunikasi, dan Keuangan .....	83
8. Keuangan dan Harga-Harga .....	91
Lampiran .....	101



## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2020 .....	7
1.2	Tinggi Letak Lokasi Kegiatan Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020 .....	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020 .....	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020 .....	10
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN .....</b>	<b>11</b>
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020 .....	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020 .....	16
2.4	Banyaknya Aparatur Pemerintahan Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2020 .....	17
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK.....</b>	<b>25</b>
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020 .....	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin, 2020 .....	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020 .....	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	28
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN .....</b>	<b>29</b>
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	30

<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN .....</b>	<b>37</b>
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	37
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	38
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	39
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	40
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	41
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	42
<b>4.2</b>	<b>KESEJAHTERAAN RAKYAT .....</b>	<b>43</b>
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	43
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	45
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	47
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	48
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2020.	50
<b>4.3</b>	<b>KEAGAMAAN .....</b>	<b>51</b>
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	51
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020 .....	52
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...</b>	<b>53</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN .....</b>	<b>59</b>
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020 .....	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020 .....	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020 .....	61

5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	63
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	64
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020 .....	65
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	66
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020 .....	67
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA .....</b>	<b>68</b>
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020 .	68
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020 .....	69
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN .....</b>	<b>70</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	70
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020 .....	71
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN .....</b>	<b>72</b>
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2020..	72
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2020	73
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020	74
<b>6.</b>	<b>ENERGI, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN .....</b>	<b>75</b>
<b>6.1</b>	<b>ENERGI.....</b>	<b>79</b>
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2020	79
6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2020	80
6.3	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik dan Bukan Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	81
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN KEUANGAN .....</b>	<b>83</b>
<b>7.1</b>	<b>PARIWISATA .....</b>	<b>87</b>
7.1.1	Jenis Permukaan Jalan Darat antar Desa/Kelurahan yang Terluas, 2020 .....	87

7.1.2	Angkutan Umum yang Melewati Desa/Kelurahan, 2020 .....	88
<b>7.2</b>	<b>KOMUNIKASI.....</b>	<b>89</b>
7.2.1	Keberadaan Internet untuk Warnet, Game Online, dan Fasilitas Lainnya di Desa/Kelurahan, 2020 .....	89
7.2.2	Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan, 2020 .....	90
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN DAN HARGA-HARGA .....</b>	<b>91</b>
<b>8.1</b>	<b>KEUANGAN.....</b>	<b>93</b>
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020 .....	93
<b>8.2</b>	<b>HARGA-HARGA.....</b>	<b>94</b>
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020 .....	94
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020.....	97
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>99</b>
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Tiganderket.....	101
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Tiganderket, 2020.....	102

## SEJARAH SINGKAT

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemuka masyarakat dan mantan kepala desa yang telah banyak mengikuti sejarah pemerintahan Kecamatan Tiganderket maka diperoleh informasi sebagai berikut.

Perkataan Tiganderket adalah nama salah satu desa yang dulunya dikenal dengan nama Luhak, Desa tersebut terbentuk ketika Marga Bangun dari wilayah Raja Urung Batu Karang pindah kesuatu tempat karena tidak harmonisnya hubungan kekeluargaan. Di tempat yang baru Marga Bangun tersebut membuka perladangan baru (erbarung-barung). Akibat perpindahan Marga Bangun yang menyendiri di perladangan, maka menimbulkan tanda tanya bagi penduduk setempat dan mereka menyelidiki kenapa Marga Bangun itu jadi menyendiri. Setelah jelas mengetahui apa penyebabnya maka penduduk mengatakan "Payonge ia miser" (Pantaslah dia pindah).

Selanjutnya setelah keturunan si Marga Bangun tersebut berkembang serta dianggap sebagai pembuka pertama perkampungan tersebut maka kalimat sebutan "Payonge" berubah menjadi "Payong" dan terakhir disebut Tiganderket yang sekarang Desa Tiganderket.

Pada jaman Pemerintahan Belanda (tahun  $\pm$  1901) dan Jepang di Indonesia, wilayah Kecamatan Tiganderket dibawah oleh 3 (tiga) Raja Urung yakni :

- Raja Urung Susuk berkedudukan di Tiganderket
- Raja Urung Batu Karang berkedudukan di Batu Karang
- Raja Urung Guru Kinayan berkedudukan di Tiga Pancur (Sekarang Kecamatan Tiganderket)

Ketiga Raja Urung tersebut dibawah Pemerintahan Sibayak Lingga, kecuali desa Sukatendel yang berada dibawah Raja Urung Namo Haji yang merupakan wilayah Sibayak Kutabuluh (Sekarang Kecamatan Kutabuluh).

Setelah kemerdekaan (1945) Bupati Karo (Rakutta Sembiring) mengadakan musyawarah dengan memanggil Pemuka Masyarakat Raja Urung Batu Karang, Tiganderket, dan Tiganderket untuk menetapkan Ibukota Kecamatan, tetapi masing-masing Pemuka masyarakat tersebut mempertahankan agar "luhak" (Desa) mereka menjadi Ibukota Kecamatan. Akhirnya ditempuh jalan tengah dengan pertimbangan letak daerahnya harus dipertengahan maka ditetapkanlah pusat pemerintahan di Desa Tiganderket dan disewalah sebuah rumah untuk dijadikan Kantor Camat (Asisten Wedana pada waktu itu).



Desa Tiganderket pada waktu itu masih sedikit penduduknya dan kantor sering tidak ditempati maka Bupati Karo kembali memusyawarakannya dengan hakim kecamatan (terdiri atas utusan hakim-hakim desa/luhak) dan disimpulkan bahwa Kantor Asisten Wedana Tiganderket dipindahkan dari Desa Tiganderket ke Desa Tiganderket dengan syarat nama wilayah tetap Asisten Kewedanaan Tiganderket. Sejak saat itu Ibukota Kecamatan Tiganderket menjadi Tiganderket. Jadi pusat pemerintahan di Desa Tiganderket hanya selama 5 bulan.

Tiganderket berasal dari kata "Tiga" dan "Nderket", tiga berarti Pekan/pasar dan Nderket adalah sejenis pohon kayu besar. Pada waktu itu disebelah barat desa Tiganderket (sekarang lokasi pasar) terdapat sebuah pohon kayu Nderket yang besar dan dibawah kayu itu selalu dilakukan transaksi hasil pertanian rakyat sehingga lokasi tersebut lebih terkenal dengan "Tiganderket" (Pasar dibawah pohon Nderket). Pada Tahun 2005 Bupati Karo menerbitkan PERDA nomor 04 tahun 2005 tentang pembentukan kecamatan baru dimana salah satu kecamatan yang mengalami pemekaran ialah Kecamatan Payung menjadi 2 kecamatan. Kecamatan Payung (sebagai kecamatan induk pindah ibukota kecamatan dari Tiganderket ke Payung, sedangkan Kecamatan Tiganderket (kecamatan pemekaran) ibukotanya di Tiganderket. Secara resmi Kecamatan Tiganderket telah disahkan oleh Bupati Karo tanggal 29 Desember 2006.



<https://kardikabangsa.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2020, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

## ULASAN

### 1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Tiganderket terletak pada  $03^{\circ}08''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}37'$  Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 500 sampai 1500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Tiganderket merupakan memiliki luas  $86,76 \text{ Km}^2$  yang terdiri dari 17 (tujuh belas) desa. Wilayah Kecamatan Tiganderket sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Munte dan Payung, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kutabuluh, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kecamatan Naman Teran dan Payung.

### 1.2. Iklim

Iklim yang terjadi di Tiganderket adalah iklim tropis. Seperti daerah lainnya, Kecamatan Tiganderket terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan pertama biasanya mulai bulan Agustus sampai bulan Januari dan musim hujan kedua biasanya mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

**LETAK DAN GEOGRAFIS**

1. Terletak Antara  
Lintang Utara : 03° 08"  
Bujur Timur : 98° 37"
2. Letak diatas permukaan laut : 500 - 1 500 meter
3. Luas Wilayah : 86,76 km<sup>2</sup>
4. Berbatasan dengan  
Sebelah Utara : Kabupaten Langkat  
Sebelah Selatan : Kecamatan Munte dan Kecamatan Payung  
Sebelah Barat : Kecamatan Kutabuluh  
Sebelah Timur : Kecamatan Naman Teran dan  
Kecamatan Payung
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 23 km
6. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 99 km

**Tabel 1.1** Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiganderket, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Tanjung Pulo	2,10	2,42
2. Tanjung Mbelang	7,60	8,76
3. Nari Gunung Dua	2,40	2,77
4. Jandi Meriah	7,40	8,53
5. Suka Tendel	6,16	7,10
6. Tanjung Merawa	4,60	5,30
7. Tiganderket	5,90	6,80
8. Perbaji	2,60	3,00
9. Temburun	2,20	2,54
10. Mardinding	8,20	9,45
11. Kuta Mbaru	3,90	4,49
12. Susuk	8,50	9,80
13. Gunung Merlawan	2,20	2,54
14. Nari Gunung Satu	6,50	7,49
15. Kuta Galuh	6,90	7,95
16. Penampen	6,90	7,95
17. Kuta Kepar	2,70	3,11
<b>Tiganderket</b>	<b>86,76</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo



**Tabel 1.2** Tinggi Letak Lokasi Kegiatan Pemerintahan Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Tanjung Pulo	748
2. Tanjung Mbelang	757
3. Nari Gunung Dua	736
4. Jandi Meriah	706
5. Suka Tendel	789
6. Tanjung Merawa	888
7. Tiganderket	934
8. Perbaji	970
9. Temburun	922
10. Mardingding	866
11. Kuta Mbaru	941
12. Susuk	844
13. Gunung Merlawan	859
14. Nari Gunung Satu	818
15. Kuta Galuh	861
16. Penampen	1120
17. Kuta Kepar	1059

Sumber : BPS Kabupaten Karo

**Tabel 1.3** Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/  
Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Tanjung Pulo	10,00
2. Tanjung Mbelang	8,50
3. Nari Gunung Dua	7,00
4. Jandi Meriah	5,80
5. Suka Tendel	2,00
6. Tanjung Merawa	1,50
7. Tiganderket	0,30
8. Perbaji	1,50
9. Temburun	0,50
10. Mardinding	5,30
11. Kuta Mbaru	3,00
12. Susuk	5,50
13. Gunung Merlawan	6,50
14. Nari Gunung Satu	9,00
15. Kuta Galuh	11,00
16. Penampen	9,00
17. Kuta Kepar	10,00

Sumber : Kantor Camat Tiganderket

**Tabel 1.4** Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	12,00	92,00	106,00	210,00
2. Tanjung Mbelang	23,00	561,60	175,40	760,00
3. Nari Gunung Dua	0,00	210,40	29,60	240,00
4. Jandi Meriah	57,00	534,60	148,40	740,00
5. Suka Tendel	83,00	395,90	137,10	616,00
6. Tanjung Merawa	86,00	156,50	217,50	460,00
7. Tiganderket	69,00	369,90	151,10	590,00
8. Perbaji	12,00	185,90	62,10	260,00
9. Temburun	0,00	197,90	22,10	220,00
10. Mardinding	0,00	573,10	246,90	820,00
11. Kuta Mbaru	0,00	333,90	56,10	390,00
12. Susuk	2,00	747,90	100,10	850,00
13. Gunung Merlawan	1,00	162,10	56,90	220,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	429,90	220,10	650,00
15. Kuta Galuh	6,00	391,60	292,40	690,00
16. Penampen	0,00	641,40	48,60	690,00
17. Kuta Kepar	0,00	195,40	74,60	270,00
<b>Tiganderket</b>	<b>351,00</b>	<b>6180,00</b>	<b>2145,00</b>	<b>8676,00</b>

Sumber : UPTD Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV Kab. Karo





## ULASAN

Kecamatan Tiganderket dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di desa Tiganderket. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Sarana dan Prasarana, dan seksi Kesejahteraan Sosial, dan seksi PMD. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Tiganderket terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 13 Desa berklasifikasi Swadaya dan 4 Desa berklasifikasi Swakarya. Banyaknya jumlah pernikahan yang dilaporkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tiganderket adalah sebanyak 48 buah.

**Tabel 2.1** Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0
7. Tiganderket	0	0	0	0
8. Perbaji	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0
10. Mardinding	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0	0
12. Susuk	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	0	0	0	0
16. Penampen	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : BPS Kabupaten Karo

**Tabel 2.2**      **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	V	-	-
2. Tanjung Mbelang	V	-	-
3. Nari Gunung Dua	V	-	-
4. Jandi Meriah	V	-	-
5. Suka Tendel	V	-	-
6. Tanjung Merawa	-	v	-
7. Tiganderket	V	-	-
8. Perbaji	V	-	-
9. Temburun	-	v	-
10. Mardinding	V	-	-
11. Kuta Mbaru	V	-	-
12. Susuk	-	v	-
13. Gunung Merlawan	V	-	-
14. Nari Gunung Satu	V	-	-
15. Kuta Galuh	V	-	-
16. Penampen	V	-	-
17. Kuta Kepar	-	v	-
<b>Tiganderket</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Tiganderket

Keterangan : V adalah klasifikasi desa



**Tabel 2.3** Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	1	7	6	1	5	20
Korwil Dinas Pendidikan Tiganderket	0	0	0	1	1	2
KUA	0	0	0	1	1	2
Dinas Kominfo	0	0	0	0	0	0
UPTD. Pengembangan dan Pemberdayaan Wilayah IV	0	0	0	1	8	9
BPS	0	0	0	0	0	0
POPT-PHP	0	0	1	0	0	1
Puskesmas/UPTD Kesehatan	0	12	20	1	16	49
Pos & Giro	0	0	0	0	2	2
PLN	0	0	0	0	4	4
PPLKB/PLKB	0	0	1	0	0	1
Guru SD	1	12	41	43	46	97
Guru SLTP	0	1	14	16	11	42
Guru SMU	0	0	24	12	6	43
PNS Koramil	0	0	1	0	0	1
PNS Polsek	0	17	1	0	1	19
<b>Tiganderket</b>	<b>2</b>	<b>49</b>	<b>109</b>	<b>76</b>	<b>114</b>	<b>305</b>

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 2.4** Banyaknya Aparatur Pemerintahan Desa Menurut Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Aparatur Pemerintahan Desa			
	Sekretariat Desa/ Kelurahan	Pelaksana Teknis	Pelaksana Kewilayahan	Pegawai Desa/ Kelurahan Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	3	2	0	0
2. Tanjung Mbelang	3	2	0	0
3. Nari Gunung Dua	3	2	0	1
4. Jandi Meriah	3	2	0	1
5. Suka Tendel	3	2	0	0
6. Tanjung Merawa	4	3	0	3
7. Tiganderket	3	2	0	0
8. Perbaji	3	2	0	1
9. Temburun	3	3	0	1
10. Mardinding	3	2	0	0
11. Kuta Mbaru	3	2	0	0
12. Susuk	4	3	0	0
13. Gunung Merlawan	3	2	0	0
14. Nari Gunung Satu	3	2	0	2
15. Kuta Galuh	3	2	0	0
16. Penampen	3	2	0	0
17. Kuta Kepar	3	2	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>53</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

Sumber : KUA Kecamatan Tiganderket



# 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dil-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dil-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali ang-gota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pen-catatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana Tiganderketa biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana Tiganderketa ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sen-sus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi Tiganderketa yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau Tiganderketa yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wila-yah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan ba-tas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karak-teristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>





### 3.1 PENDUDUK

**Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	2,10	383	182
2. Tanjung Mbelang	7,60	830	109
3. Nari Gunung Dua	2,40	847	353
4. Jandi Meriah	7,40	1517	205
5. Suka Tendel	6,16	1316	214
6. Tanjung Merawa	4,60	1266	275
7. Tiganderket	5,90	2045	347
8. Perbaji	2,60	533	205
9. Temburun	2,20	336	153
10. Mardinding	8,20	749	91
11. Kuta Mbaru	3,90	760	195
12. Susuk	8,50	1277	150
13. Gunung Merlawan	2,20	201	91
14. Nari Gunung Satu	6,50	516	79
15. Kuta Galuh	6,90	981	142
16. Penampen	6,90	801	116
17. Kuta Kepar	2,70	197	73
<b>Tiganderket</b>	<b>86,76</b>	<b>14555</b>	<b>168</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	196	187	383	104.8
2. Tanjung Mbelang	392	438	830	89.5
3. Nari Gunung Dua	411	436	847	94.3
4. Jandi Meriah	746	771	1517	96.8
5. Suka Tendel	655	661	1316	99.1
6. Tanjung Merawa	615	651	1266	94.5
7. Tiganderket	1021	1024	2045	99.7
8. Perbaji	251	282	533	89
9. Temburun	168	168	336	100
10. Mardingding	362	387	749	93.5
11. Kuta Mbaru	369	391	760	94.4
12. Susuk	638	639	1277	99.8
13. Gunung Merlawan	108	93	201	116.1
14. Nari Gunung Satu	254	262	516	96.9
15. Kuta Galuh	458	523	981	87.6
16. Penampen	384	417	801	92.1
17. Kuta Kepar	99	98	197	101
<b>Tiganderket</b>	<b>7127</b>	<b>7428</b>	<b>14555</b>	<b>95.9</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tanjung Pulo	115	245	23	383
2. Tanjung Mbelang	174	536	120	830
3. Nari Gunung Dua	243	551	53	847
4. Jandi Meriah	392	966	159	1517
5. Suka Tendel	342	847	127	1316
6. Tanjung Merawa	319	850	97	1266
7. Tiganderket	483	1413	149	2045
8. Perbaji	126	351	56	533
9. Temburun	78	235	23	336
10. Mardinding	184	508	57	749
11. Kuta Mbaru	187	519	54	760
12. Susuk	304	845	128	1277
13. Gunung Merlawan	48	135	18	201
14. Nari Gunung Satu	108	353	55	516
15. Kuta Galuh	245	642	94	981
16. Penampen	188	524	89	801
17. Kuta Kepar	42	144	11	197
<b>Tiganderket</b>	<b>3578</b>	<b>9664</b>	<b>1313</b>	<b>14555</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Tanjung Pulo	383	0	0	0	0	383
2. Tanjung Mbelang	830	0	0	0	0	830
3. Nari Gunung Dua	847	0	0	0	0	847
4. Jandi Meriah	1517	0	0	0	0	1517
5. Suka Tendel	1316	0	0	0	0	1316
6. Tanjung Merawa	1266	0	0	0	0	1266
7. Tiganderket	2045	0	0	0	0	2045
8. Perbaji	533	0	0	0	0	533
9. Temburun	336	0	0	0	0	336
10. Mardinding	749	0	0	0	0	749
11. Kuta Mbaru	760	0	0	0	0	760
12. Susuk	1277	0	0	0	0	1277
13. Gunung Merlawan	201	0	0	0	0	201
14. Nari Gunung Satu	516	0	0	0	0	516
15. Kuta Galuh	981	0	0	0	0	981
16. Penampen	801	0	0	0	0	801
17. Kuta Kepar	197	0	0	0	0	197
<b>Tiganderket</b>	<b>14555</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14555</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2020

### 3.2 KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	210	58	268
2. Tanjung Mbelang	529	127	656
3. Nari Gunung Dua	486	118	604
4. Jandi Meriah	905	220	1125
5. Suka Tendel	757	217	974
6. Tanjung Merawa	791	156	947
7. Tiganderket	1110	452	1562
8. Perbaji	332	75	407
9. Temburun	206	52	258
10. Mardinding	442	123	565
11. Kuta Mbaru	441	132	573
12. Susuk	776	197	973
13. Gunung Merlawan	109	44	153
14. Nari Gunung Satu	325	83	408
15. Kuta Galuh	618	118	736
16. Penampen	465	148	613
17. Kuta Kepar	110	45	155
<b>Tiganderket</b>	<b>8612</b>	<b>2365</b>	<b>10977</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri	PNS/TNI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	183	0	5	22	210
2. Tanjung Mbelang	446	2	19	62	529
3. Nari Gunung Dua	434	5	13	34	486
4. Jandi Meriah	829	7	15	54	905
5. Suka Tendel	679	0	32	46	757
6. Tanjung Merawa	711	2	37	41	791
7. Tiganderket	894	8	75	133	1110
8. Perbaji	276	0	9	47	332
9. Temburun	172	1	8	25	206
10. Mardinding	407	0	16	19	442
11. Kuta Mbaru	403	1	15	22	441
12. Susuk	674	6	37	59	776
13. Gunung Merlawan	95	0	2	12	109
14. Nari Gunung Satu	307	1	5	12	325
15. Kuta Galuh	538	4	30	46	618
16. Penampen	428	8	8	21	465
17. Kuta Kepar	92	0	3	15	110
<b>Tiganderket</b>	<b>7568</b>	<b>45</b>	<b>329</b>	<b>670</b>	<b>8612</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

# 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT







## PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah Tiganderketa yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah Tiganderketa yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah Tiganderketa yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagaimana rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
  14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi keseimbangan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada kon-sumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya di-usahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.



## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	1	0	139	0	7	0
3. Nari Gunung Dua	1	0	126	0	9	0
4. Jandi Meriah	1	0	149	0	9	0
5. Suka Tendel	1	0	106	0	9	0
6. Tanjung Merawa	1	0	108	0	10	0
7. Tiganderket	2	0	295	0	18	0
8. Perbaji	1	0	74	0	9	0
9. Temburun	1	0	30	0	9	0
10. Mardingding	1	0	56	0	10	0
11. Kuta Mbaru	1	0	51	0	8	0
12. Susuk	2	0	129	0	10	0
13. Gunung Merlawan	0	0	49	0	6	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	1	1	76	23	7	2
16. Penampen	1	0	73	0	9	0
17. Kuta Kepar	1	0	20	0	4	0
<b>Tiganderket</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>1 481</b>	<b>23</b>	<b>134</b>	<b>2</b>

Sumber : Korwil Pendidikan Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0	0	0
7. Tiganderket	1	0	616	0	35	0
8. Perbaji	0	0	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0	0	0
10. Mardingding	0	0	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12. Susuk	0	0	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	0	1	0	34	0	7
16. Penampen	0	0	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>616</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>7</b>

Sumber: SMP Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0	0	0
7. Tiganderket	0	0	0	0	0	0
8. Perbaji	1	0	590	0	41	0
9. Temburun	0	0	0	0	0	0
10. Mardinding	0	0	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0	0	0	0
12. Susuk	0	0	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	0	1	0	30	0	9
16. Penampen	0	0	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>590</b>	<b>30</b>	<b>41</b>	<b>9</b>

Sumber : SMA Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo



**Tabel 4.1.4** Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	25	26	15	25	18	30	139
3. Nari Gunung Dua	22	23	24	13	26	18	126
4. Jandi Meriah	22	23	37	21	23	23	149
5. Suka Tendel	16	13	11	19	21	26	106
6. Tanjung Merawa	19	14	16	22	16	21	108
7. Tiganderket	36	34	63	43	62	57	295
8. Perbaji	5	13	13	12	13	18	74
9. Temburun	5	4	0	5	10	6	30
10. Mardinding	7	7	8	11	10	13	56
11. Kuta Mbaru	10	13	7	5	10	6	51
12. Susuk	13	20	21	28	22	25	129
13. Gunung Merlawan	10	4	5	8	10	12	49
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	10	24	15	13	21	16	99
16. Penampen	7	12	11	15	9	19	73
17. Kuta Kepar	4	2	6	2	3	3	20
<b>Tiganderket</b>	<b>211</b>	<b>232</b>	<b>252</b>	<b>242</b>	<b>274</b>	<b>293</b>	<b>1504</b>

Sumber : Korwil Pendidikan Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0
7. Tiganderket	207	193	216	616
8. Perbaji	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0
10. Mardinding	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0	0
12. Susuk	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	4	12	18	34
16. Penampen	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>211</b>	<b>205</b>	<b>234</b>	<b>650</b>

Sumber : SMP Negeri 1 Tiganderket dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

**Tabel 4.1.6** Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa (1)	Kelas			Jumlah (8)
	I (2)	II (3)	III (4)	
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0
7. Tiganderket	226	181	183	590
8. Perbaji	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0
10. Mardingding	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0	0
12. Susuk	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	11	14	5	30
16. Penampen	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>237</b>	<b>195</b>	<b>188</b>	<b>620</b>

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tiganderket

## 4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel 4.2.1** Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	0	0	1	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	1	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	1	1
4. Jandi Meriah	0	0	1	1
5. Suka Tendel	0	0	1	2
6. Tanjung Merawa	0	0	1	0
7. Tiganderket	0	1	0	0
8. Perbaji	0	0	1	0
9. Temburun	0	0	1	0
10. Mardingding	0	0	1	0
11. Kuta Mbaru	0	0	1	0
12. Susuk	0	0	1	0
13. Gunung Merlawan	0	0	1	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	1	0
15. Kuta Galuh	0	0	1	0
16. Penampen	0	0	1	0
17. Kuta Kepar	0	0	1	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Tanjung Pulo	0	1	0
2. Tanjung Mbelang	0	1	0
3. Nari Gunung Dua	0	1	0
4. Jandi Meriah	0	2	0
5. Suka Tendel	0	2	0
6. Tanjung Merawa	0	1	0
7. Tiganderket	0	1	0
8. Perbaji	0	1	0
9. Temburun	0	1	0
10. Mardingding	0	1	0
11. Kuta Mbaru	0	1	0
12. Susuk	0	1	0
13. Gunung Merlawan	0	1	0
14. Nari Gunung Satu	0	1	0
15. Kuta Galuh	0	1	0
16. Penampen	0	1	0
17. Kuta Kepar	0	1	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.2.2** Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	0	1	5
2. Tanjung Mbelang	0	1	0
3. Nari Gunung Dua	0	2	0
4. Jandi Meriah	0	2	0
5. Suka Tendel	0	3	0
6. Tanjung Merawa	0	1	0
7. Tiganderket	2	1	0
8. Perbaji	0	1	0
9. Temburun	0	10	0
10. Mardingding	0	0	1
11. Kuta Mbaru	0	1	0
12. Susuk	0	1	0
13. Gunung Merlawan	0	1	0
14. Nari Gunung Satu	0	1	0
15. Kuta Galuh	0	1	0
16. Penampen	0	1	0
17. Kuta Kepar	0	1	0
<b>Tiganderket</b>	<b>2</b>	<b>295</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0
7. Tiganderket	0	0	0
8. Perbaji	0	0	0
9. Temburun	0	0	0
10. Mardingding	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0
12. Susuk	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0
15. Kuta Galuh	0	0	0
16. Penampen	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.2.3** Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	72	45	27
2. Tanjung Mbelang	146	113	33
3. Nari Gunung Dua	128	85	43
4. Jandi Meriah	145	112	33
5. Suka Tendel	203	154	49
6. Tanjung Merawa	194	167	27
7. Tiganderket	318	255	63
8. Perbaji	98	72	26
9. Temburun	54	30	24
10. Mardinding	164	84	80
11. Kuta Mbaru	121	98	23
12. Susuk	243	156	87
13. Gunung Merlawan	39	19	20
14. Nari Gunung Satu	94	72	22
15. Kuta Galuh	142	110	32
16. Penampen	115	89	26
17. Kuta Kepar	35	31	4
<b>Tiganderket</b>	<b>2311</b>	<b>1692</b>	<b>619</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tiganderket



**Tabel 4.2.4** Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	1	0	6	9
2. Tanjung Mbelang	2	0	7	47
3. Nari Gunung Dua	2	0	28	10
4. Jandi Meriah	3	0	16	24
5. Suka Tendel	8	0	32	34
6. Tanjung Merawa	9	0	30	46
7. Tiganderket	11	0	38	70
8. Perbaji	2	0	2	24
9. Temburun	1	0	2	10
10. Mardingding	2	0	9	25
11. Kuta Mbaru	3	0	9	31
12. Susuk	7	0	30	42
13. Gunung Merlawan	0	0	2	4
14. Nari Gunung Satu	6	0	10	20
15. Kuta Galuh	2	0	16	20
16. Penampen	3	0	31	19
17. Kuta Kepar	0	0	7	11
<b>Tiganderket</b>	<b>62</b>	<b>0</b>	<b>275</b>	<b>446</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanjung Pulo	19	7	3	45
2. Tanjung Mbelang	31	22	4	113
3. Nari Gunung Dua	27	16	2	85
4. Jandi Meriah	47	20	2	112
5. Suka Tendel	36	41	3	154
6. Tanjung Merawa	36	39	7	167
7. Tiganderket	69	57	10	255
8. Perbaji	34	7	3	72
9. Temburun	10	4	3	30
10. Mardingding	38	7	3	84
11. Kuta Mbaru	33	19	3	98
12. Susuk	46	29	2	156
13. Gunung Merlawan	10	1	2	19
14. Nari Gunung Satu	20	11	5	72
15. Kuta Galuh	40	27	5	110
16. Penampen	19	15	2	89
17. Kuta Kepar	9	2	2	31
<b>Tiganderket</b>	<b>524</b>	<b>324</b>	<b>61</b>	<b>1692</b>

Sumber : PPLKB Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.2.5** Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	86	4	24	114
2. Tanjung Mbelang	152	102	51	305
3. Nari Gunung Dua	192	19	2	213
4. Jandi Meriah	150	250	30	430
5. Suka Tendel	69	219	60	348
6. Tanjung Merawa	214	147	20	381
7. Tiganderket	420	205	0	625
8. Perbaji	96	75	5	176
9. Temburun	96	20	5	121
10. Mardingding	0	0	298	298
11. Kuta Mbaru	104	84	20	208
12. Susuk	200	200	19	419
13. Gunung Merlawan	20	38	2	60
14. Nari Gunung Satu	80	51	0	131
15. Kuta Galuh	49	166	36	251
16. Penampen	58	38	79	175
17. Kuta Kepar	17	21	20	58
<b>Tiganderket</b>	<b>2 003</b>	<b>1 639</b>	<b>671</b>	<b>4 313</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

### 4.3 KEAGAMAAN

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	1	0	1	1	0	0
2. Tanjung Mbelang	1	0	3	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	1	0	3	0	0	0
4. Jandi Meriah	1	0	2	1	0	0
5. Suka Tendel	1	0	2	1	0	0
6. Tanjung Merawa	1	0	1	1	0	0
7. Tiganderket	1	1	3	0	0	0
8. Perbaji	1	0	1	0	0	0
9. Temburun	1	0	1	0	0	0
10. Mardingding	1	0	1	1	0	0
11. Kuta Mbaru	1	0	2	0	0	0
12. Susuk	1	0	3	0	0	0
13. Gunung Merlawan	1	0	1	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	1	0	2	0	0	0
15. Kuta Galuh	1	0	3	0	0	0
16. Penampen	1	0	3	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	2	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020**

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	114	200	69	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	225	557	48	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	417	423	7	0	0	0
4. Jandi Meriah	815	662	40	0	0	0
5. Suka Tendel	496	782	38	0	0	0
6. Tanjung Merawa	327	474	465	0	0	0
7. Tiganderket	1028	953	64	0	0	0
8. Perbaji	284	247	2	0	0	0
9. Temburun	63	267	6	0	0	0
10. Mardingding	119	495	135	0	0	0
11. Kuta Mbaru	295	457	8	0	0	0
12. Susuk	445	832	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	96	105	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	245	271	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	494	482	5	0	0	0
16. Penampen	237	564	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	1	196	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>5701</b>	<b>7967</b>	<b>887</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

# PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman



- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
  10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
  13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
  14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id/>



## 5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	12,00	0,00	0,00	0,00	12,00
2. Tanjung Mbelang	23,00	0,00	0,00	0,00	23,00
3. Nari Gunung Dua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jandi Meriah	57,00	0,00	0,00	0,00	57,00
5. Suka Tendel	83,00	0,00	0,00	0,00	83,00
6. Tanjung Merawa	86,00	0,00	0,00	0,00	86,00
7. Tiganderket	69,00	0,00	0,00	0,00	69,00
8. Perbaji	12,00	0,00	0,00	0,00	12,00
9. Temburun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mardinding	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Susuk	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00
13. Gunung Merlawan	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	6,00	0,00	0,00	0,00	6,00
16. Penampen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>351,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>351,00</b>

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Tiganderket

**Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0,50	0,00	0,00	11,50	0,00	12,00
2. Tanjung Mbelang	0,50	0,00	0,00	22,50	0,00	23,00
3. Nari Gunung Dua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jandi Meriah	0,00	1,00	0,00	56,00	0,00	57,00
5. Suka Tendel	1,00	0,00	0,00	82,00	0,00	83,00
6. Tanjung Merawa	0,00	1,00	0,00	85,00	0,00	86,00
7. Tiganderket	1,00	0,00	0,00	68,00	0,00	69,00
8. Perbaji	0,00	1,00	0,00	11,00	0,00	12,00
9. Temburun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mardingding	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Susuk	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	2,00
13. Gunung Merlawan	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	0,00	0,00	0,00	6,00	0,00	6,00
16. Penampen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>0,00</b>	<b>345,00</b>	<b>0,00</b>	<b>351,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	79,00	2,00	2,00	2,00
2. Tanjung Mbelang	399,00	2,00	137,00	12,00
3. Nari Gunung Dua	118,00	2,00	71,00	14,00
4. Jandi Meriah	439,00	2,00	71,00	13,00
5. Suka Tendel	300,00	2,00	71,00	14,00
6. Tanjung Merawa	97,00	0,00	50,00	5,00
7. Tiganderket	263,00	1,00	81,00	15,00
8. Perbaji	154,00	2,00	14,00	11,00
9. Temburun	108,00	2,00	71,00	14,00
10. Mardingding	470,00	2,00	71,00	14,00
11. Kuta Mbaru	268,00	2,00	45,00	14,00
12. Susuk	560,00	10,00	96,00	69,00
13. Gunung Merlawan	122,00	0,00	34,00	2,00
14. Nari Gunung Satu	312,00	2,00	93,00	7,00
15. Kuta Galuh	270,00	2,00	96,00	6,00
16. Penampen	502,00	1,00	125,00	9,00
17. Kuta Kepar	102,00	2,00	72,00	14,00
<b>Tiganderket</b>	<b>4563,00</b>	<b>36,00</b>	<b>1200,00</b>	<b>235,00</b>

Lanjutan Tabel 5.1.3

Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah					
Kelurahan/Desa	Padang Pengem- balaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tanjung Pulo	0,00	0,00	5,00	2,00	92,00
2. Tanjung Mbelang	1,10	0,00	9,50	1,00	561,60
3. Nari Gunung Dua	0,90	0,00	3,50	1,00	210,40
4. Jandi Meriah	1,10	0,00	7,50	1,00	534,60
5. Suka Tendel	0,90	0,00	7,00	1,00	395,90
6. Tanjung Merawa	0,50	0,00	4,00	0,00	156,50
7. Tiganderket	0,90	0,00	8,00	1,00	369,90
8. Perbaji	0,90	0,00	3,00	1,00	185,90
9. Temburun	0,90	0,00	1,00	1,00	197,90
10. Mardinding	1,10	0,00	14,00	1,00	573,10
11. Kuta Mbaru	0,90	0,00	3,00	1,00	333,90
12. Susuk	0,90	0,00	6,00	6,00	747,90
13. Gunung Merlawan	1,10	0,00	2,00	1,00	162,10
14. Nari Gunung Satu	0,90	0,00	14,00	1,00	429,90
15. Kuta Galuh	1,10	0,00	15,50	1,00	391,60
16. Penampen	0,90	0,00	2,50	1,00	641,40
17. Kuta Kepar	0,90	0,00	3,50	1,00	195,40
<b>Tiganderket</b>	<b>15,00</b>	<b>0,00</b>	<b>109,00</b>	<b>22,00</b>	<b>6180,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tanjung Mbelang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Nari Gunung Dua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jandi Meriah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Suka Tendel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tanjung Merawa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Tiganderket	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Perbaji	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Temburun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mardinding	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Susuk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Gunung Merlawan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Penampen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo



**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	0,12	0,68	5,55
2. Tanjung Mbelang	0,10	1,16	12,20
3. Nari Gunung Dua	0,00	0,00	-
4. Jandi Meriah	0,73	5,13	7,00
5. Suka Tendel	1,20	7,94	6,63
6. Tanjung Merawa	0,96	6,38	6,68
7. Tiganderket	0,73	4,78	6,52
8. Perbaji	0,17	0,93	5,66
9. Temburun	0,00	0,00	-
10. Mardingding	0,00	0,00	-
11. Kuta Mbaru	0,00	0,00	-
12. Susuk	0,00	0,00	-
13. Gunung Merlawan	0,00	0,00	-
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	-
15. Kuta Galuh	0,00	0,00	-
16. Penampen	0,00	0,00	-
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	-
<b>Tiganderket</b>	<b>4,00</b>	<b>27,00</b>	<b>6,98</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	81,28	359,26	4,42
2. Tanjung Mbelang	86,69	383,19	4,42
3. Nari Gunung Dua	75,86	335,32	4,42
4. Jandi Meriah	80,31	354,99	4,42
5. Suka Tendel	40,63	179,56	4,42
6. Tanjung Merawa	0,00	0,00	-
7. Tiganderket	43,36	191,66	4,42
8. Perbaji	81,28	359,26	4,42
9. Temburun	108,37	478,99	4,42
10. Mardinding	108,37	478,99	4,42
11. Kuta Mbaru	100,25	443,09	4,42
12. Susuk	230,26	1017,74	4,42
13. Gunung Merlawan	27,09	119,73	4,42
14. Nari Gunung Satu	81,28	359,26	4,42
15. Kuta Galuh	135,44	598,65	4,42
16. Penampen	108,37	478,99	4,42
17. Kuta Kepar	54,16	239,40	4,42
<b>Tiganderket</b>	<b>1443,00</b>	<b>6381,00</b>	<b>4,42</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	34,84	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tanjung Mbelang	348,39	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Nari Gunung Dua	540,80	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jandi Meriah	805,78	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Suka Tendel	29,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tanjung Merawa	107,94	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Tiganderket	419,50	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Perbaji	430,46	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Temburun	72,56	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mardinding	424,74	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	20,49	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Susuk	526,26	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Gunung Merlawan	424,69	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Nari Gunung Satu	1079,65	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	598,88	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Penampen	566,11	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	2,90	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>6432,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.1.8**      **Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	811,62	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tanjung Mbelang	8601,31	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Nari Gunung Dua	5683,25	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jandi Meriah	1000,37	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Suka Tendel	532,39	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tanjung Merawa	281,56	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Tiganderket	2286,82	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Perbaji	3798,19	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Temburun	439,81	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Mardinding	395,41	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	445,99	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Susuk	3687,87	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Gunung Merlawan	1659,68	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Nari Gunung Satu	3266,89	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	5012,91	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Penampen	4615,36	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	422,54	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>42942,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

## 5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	0,00	0,00	-	-
Bawang Daun	0,00	0,00	-	-
Bawang Merah	126,00	1369,00	10,87	10000
Bawang Putih	0,00	0,00	-	-
Buncis	1,00	8,00	8,00	3000
Cabe	250,00	2603,00	10,41	10000
Ercis	0,00	0,00	-	-
Kacang Merah	0,00	0,00	-	-
Kacang Panjang	3,00	30,00	10,00	3000
Kangkung	0,00	0,00	-	-
Kentang	0,00	0,00	-	-
Ketimun	0,00	0,00	-	-
Kol Bunga	0,00	0,00	-	-
Kubis	3,00	64,00	21,33	2000
Labu Siam	0,00	0,00	-	-
Lobak	0,00	0,00	-	-
Sawi	2,00	39,00	19,50	2000
Terong	7,00	104,00	14,86	2000
Tomat	67,00	1089,00	16,25	5000
Wortel	1,00	18,00	18,00	5000

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.2.2      Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020**

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot	451,50	3000
Anggur	0,00	
Belimbing	0,00	
Duku/Langsar	0,00	
Durian	1360	10000
Jabtel	0,00	
Jambu Air	0,00	
Jambu Biji	7,60	2000
Jambu Bol	0,00	
Jeruk	1289	10000
Kedondong	0,00	
Kesemak	0,00	
Kueni	0,00	
Mangga	7	7000
Manggis	0,00	
Markisa	0,00	
Nenas	0,00	
Pepaya	67,50	5000
Pisang	1381,90	10000
Rambe	0,00	
Rambutan	0,00	
Salak	4112,50	10000
Sawo	4,50	7000
Semangka	0,00	
Sirsak	0,00	
Nangka/Cempedak	0,00	

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Tiganderket

### 5.3 PERKEBUNAN

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0,00	0,00	1,40	2,98	0,00	0,00
2. Tanjung Mbelang	0,00	0,00	6,30	13,39	0,00	0,00
3. Nari Gunung Dua	1,89	0,00	4,19	8,93	0,00	5,67
4. Jandi Meriah	0,00	0,00	10,15	21,57	3,33	0,00
5. Suka Tendel	0,00	0,00	5,94	12,64	4,44	0,00
6. Tanjung Merawa	0,00	0,00	3,15	6,69	18,89	0,00
7. Tiganderket	8,50	0,00	4,19	8,93	1,67	25,50
8. Perbaji	0,00	0,00	34,28	72,90	3,33	0,00
9. Temburun	0,00	0,00	34,28	72,90	3,33	0,00
10. Mardingding	0,00	0,00	3,85	8,18	0,00	0,00
11. Kuta Mbaru	0,00	0,00	2,45	5,21	0,00	0,00
12. Susuk	6,61	0,00	15,04	31,98	0,00	19,83
13. Gunung Merlawan	0,00	0,00	1,40	2,98	0,00	0,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	0,35	0,74	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	0,00	0,00	4,90	10,42	0,00	0,00
16. Penampen	0,00	0,00	8,74	18,59	0,00	0,00
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	1,40	2,98	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>17,00</b>	<b>0,00</b>	<b>142,00</b>	<b>302,00</b>	<b>35,00</b>	<b>51,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

**Tabel 5.3.2**      **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Pulo	0,00	0,00	0,00	0,43	0,00	0,00
2. Tanjung Mbelang	0,00	0,00	0,00	2,48	0,41	0,00
3. Nari Gunung Dua	1,36	0,00	0,00	3,88	2,46	0,00
4. Jandi Meriah	0,00	0,00	5,84	2,05	0,00	0,07
5. Suka Tendel	0,00	0,00	7,07	1,62	0,00	0,64
6. Tanjung Merawa	2,29	0,00	3,86	0,32	0,83	18,00
7. Tiganderket	0,00	0,00	7,59	1,19	0,00	7,38
8. Perbaji	0,00	0,00	14,63	0,97	0,00	0,02
9. Temburun	0,00	0,00	2,80	2,16	0,00	6,89
10. Mardinding	0,00	0,00	7,07	0,53	0,41	0,00
11. Kuta Mbaru	1,35	0,00	1,99	0,10	11,49	0,00
12. Susuk	0,00	0,00	55,47	8,76	0,41	0,00
13. Gunung Merlawan	0,00	0,00	0,00	0,86	0,00	0,00
14. Nari Gunung Satu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Kuta Galuh	0,00	0,00	2,26	6,05	9,86	0,00
16. Penampen	0,00	0,00	7,11	1,40	0,41	0,00
17. Kuta Kepar	0,00	0,00	3,32	0,21	0,00	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>5,00</b>	<b>0,00</b>	<b>119,00</b>	<b>33,00</b>	<b>32,00</b>	<b>33,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo



## 5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	5	0	0	0	105
2. Tanjung Mbelang	83	1	0	10	27
3. Nari Gunung Dua	30	6	0	5	100
4. Jandi Meriah	54	0	0	242	30
5. Suka Tendel	70	16	0	60	15
6. Tanjung Merawa	55	0	0	26	10
7. Tiganderket	42	6	0	92	20
8. Perbaji	1	3	0	200	0
9. Temburun	15	1	0	46	0
10. Mardinding	14	6	0	42	0
11. Kuta Mbaru	13	8	0	200	0
12. Susuk	246	9	0	157	0
13. Gunung Merlawan	45	5	0	11	0
14. Nari Gunung Satu	47	0	0	20	90
15. Kuta Galuh	50	5	0	0	0
16. Penampen	25	9	0	53	0
17. Kuta Kepar	22	6	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>817</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>1164</b>	<b>397</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/  
Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Itik Manila	
	(1)	(2)	(3)	
1. Tanjung Pulo	200	6	0	206
2. Tanjung Mbelang	382	23	0	405
3. Nari Gunung Dua	897	30	0	927
4. Jandi Meriah	2500	200	0	2700
5. Suka Tendel	1500	700	0	2200
6. Tanjung Merawa	150	20	20	190
7. Tiganderket	2400	150	50	2600
8. Perbaji	500	20	10	530
9. Temburun	600	0	5	605
10. Mardingding	200	4	0	204
11. Kuta Mbaru	260	103	0	363
12. Susuk	783	0	100	883
13. Gunung Merlawan	100	12	0	112
14. Nari Gunung Satu	757	497	0	1254
15. Kuta Galuh	525	0	0	525
16. Penampen	200	0	0	200
17. Kuta Kepar	0	30	0	30
<b>Tiganderket</b>	<b>11954</b>	<b>1795</b>	<b>185</b>	<b>13934</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 5.4.3**      **Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020**

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	0	0	0
4. Jandi Meriah	0	0	0
5. Suka Tendel	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	0
7. Tiganderket	0	0	0
8. Perbaji	0	0	0
9. Temburun	0	0	0
10. Mardinding	0	0	0
11. Kuta Mbaru	0	0	0
12. Susuk	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0
15. Kuta Galuh	0	0	0
16. Penampen	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).



## 6.1 ENERGI

**Tabel 6.1** Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Mikro dan Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	0	0	1	1
2. Tanjung Mbelang	0	0	2	2
3. Nari Gunung Dua	0	0	5	5
4. Jandi Meriah	0	0	11	11
5. Suka Tendel	0	0	0	0
6. Tanjung Merawa	0	0	4	4
7. Tiganderket	0	0	15	15
8. Perbaji	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0
10. Mardingding	0	0	1	1
11. Kuta Mbaru	0	0	2	2
12. Susuk	0	0	5	5
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	1	1
15. Kuta Galuh	0	0	6	6
16. Penampen	0	0	2	2
17. Kuta Kepar	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>55</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket



**Tabel 6.2** Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Pulo	0	0	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	1	3	0	0	4
3. Nari Gunung Dua	1	1	0	0	2
4. Jandi Meriah	0	3	0	0	3
5. Suka Tendel	4	2	0	0	6
6. Tanjung Merawa	0	0	0	0	0
7. Tiganderket	0	5	0	0	5
8. Perbaji	0	0	0	0	0
9. Temburun	0	0	0	0	0
10. Mardinding	0	0	0	0	0
11. Kuta Mbaru	1	2	0	0	3
12. Susuk	0	0	0	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	0	0	0	0	0
15. Kuta Galuh	1	2	0	0	3
16. Penampen	0	0	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 6.3** Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik dan Bukan Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jumlah Keluarga	
	Pengguna Listrik	Bukan Pengguna Listrik
(1)	(2)	(3)
1. Tanjung Pulo	112	0
2. Tanjung Mbelang	293	0
3. Nari Gunung Dua	254	0
4. Jandi Meriah	470	0
5. Suka Tendel	380	0
6. Tanjung Merawa	403	2
7. Tiganderket	694	0
8. Perbaji	205	1
9. Temburun	124	1
10. Mardinding	279	0
11. Kuta Mbaru	256	0
12. Susuk	465	0
13. Gunung Merlawan	68	0
14. Nari Gunung Satu	176	0
15. Kuta Galuh	260	0
16. Penampen	250	0
17. Kuta Kepar	71	0
<b>Tiganderket</b>	<b>4760</b>	<b>4</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.



## 7.1 PARIWISATA

**Tabel 7.1.1** Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan yang Terluas, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan			
	Aspal/ Beton	Diperkeras	Tanah	Setapak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	V	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	V	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	V	0	0	0
4. Jandi Meriah	V	0	0	0
5. Suka Tendel	V	0	0	0
6. Tanjung Merawa	V	0	0	0
7. Tiganderket	V	0	0	0
8. Perbaji	V	0	0	0
9. Temburun	V	0	0	0
10. Mardingding	V	0	0	0
11. Kuta Mbaru	V	0	0	0
12. Susuk	V	0	0	0
13. Gunung Merlawan	V	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	V	0	0	0
15. Kuta Galuh	V	0	0	0
16. Penampen	V	0	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	V	0
<b>Tiganderket</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket



**Tabel 7.1.2 Angkutan Umum yang Melewati Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Keberadaan Angkutan Umum		
	Ada, dengan trayek tetap	Ada, tanpa trayek tetap	Tidak ada angkutan umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	V	0	0
2. Tanjung Mbelang	V	0	0
3. Nari Gunung Dua	V	0	0
4. Jandi Meriah	V	0	0
5. Suka Tendel	V	0	0
6. Tanjung Merawa	0	V	0
7. Tiganderket	V	0	0
8. Perbaji	V	0	0
9. Temburun	0	0	V
10. Mardingding	V	0	0
11. Kuta Mbaru	V	0	0
12. Susuk	V	0	0
13. Gunung Merlawan	0	0	V
14. Nari Gunung Satu	V	0	0
15. Kuta Galuh	V	0	0
16. Penampen	V	0	0
17. Kuta Kepar	0	0	V
<b>Tiganderket</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

## 7.2 KOMUNIKASI

**Tabel 7.2.1 Keberadaan Internet Untuk Warnet, Game Online, dan Fasilitas Lainnya di Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Keberadaan	
	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)
1. Tanjung Pulo	0	V
2. Tanjung Mbelang	V	0
3. Nari Gunung Dua	V	0
4. Jandi Meriah	V	0
5. Suka Tendel	V	0
6. Tanjung Merawa	V	0
7. Tiganderket	V	0
8. Perbaji	0	V
9. Temburun	0	V
10. Mardinding	0	V
11. Kuta Mbaru	0	V
12. Susuk	0	V
13. Gunung Merlawan	0	V
14. Nari Gunung Satu	0	V
15. Kuta Galuh	V	0
16. Penampen	0	V
17. Kuta Kepar	V	0
<b>Tiganderket</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket

**Tabel 7.2.2 Sinyal Internet Telepon Seluler/ Handphone di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan, 2020**

Sinyal Internet Telepon Seluler/ Handphone				
Kelurahan/Desa	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada sinyal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Pulo	V	0	0	0
2. Tanjung Mbelang	V	0	0	0
3. Nari Gunung Dua	V	0	0	0
4. Jandi Meriah	V	0	0	0
5. Suka Tendel	V	0	0	0
6. Tanjung Merawa	V	0	0	0
7. Tiganderket	V	0	0	0
8. Perbaji	V	0	0	0
9. Temburun	V	0	0	0
10. Mardinding	V	0	0	0
11. Kuta Mbaru	V	0	0	0
12. Susuk	V	0	0	0
13. Gunung Merlawan	V	0	0	0
14. Nari Gunung Satu	V	0	0	0
15. Kuta Galuh	V	0	0	0
16. Penampen	V	0	0	0
17. Kuta Kepar	V	0	0	0
<b>Tiganderket</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Tiganderket





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

<https://karokab.bps.go.id>



## 8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Pulo	1777294	1473987	82,93
2. Tanjung Mbelang	7130852	5259201	73,75
3. Nari Gunung Dua	4035187	2157073	53,46
4. Jandi Meriah	11641314	4487922	38,55
5. Suka Tendel	10220150	2766712	27,07
6. Tanjung Merawa	10904011	1366935	12,54
7. Tiganderket	13191342	6422841	48,69
8. Perbaji	5875289	2790332	47,49
9. Temburun	4326189	3005391	69,47
10. Mardinding	39384	39384	100,00
11. Kuta Mbaru	8081557	1902158	23,54
12. Susuk	4218001	1158735	27,47
13. Gunung Merlawan	2168883	0	0,00
14. Nari Gunung Satu	6784645	6019753	88,73
15. Kuta Galuh	5734213	4858978	84,74
16. Penampen	9625060	7831001	81,36
17. Kuta Kepar	1590222	0	0,00
<b>Tiganderket</b>	<b>107343593</b>	<b>51540403</b>	<b>48,01</b>

Sumber : BRI Unit Tiganderket



**8.2 HARGA-HARGA**

**Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020**

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin/ Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500	11 500
2. Ikan Asin/ Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000	60 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	5000	5000	5000	5000	5000
7. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-	-
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000

Sumber : Pusat Pasar Tiganderket

**Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020**

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	100 000
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	50 000
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	160 000
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	2 500
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	120 000
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	100 000
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	25 000
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	62 500
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	65 500
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	70 000

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Tiganderket



# LAMPIRAN



<https://karokap.bps.go.id/>



## Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Tiganderket

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Kendal Keliat	1945 – 1947
Gugungen Bangun	1947 – 1949
Nitipi Bangun	1949 – 1955
Ngangkat Raja Sinulingga	1955 – 1959
Binana Perangin-Angin	1959 – 1969
Kasir Purba, BA	1969 – 1970
Maju Tarigan, BA	1970 – 1976
Jaman Ginting, BA	1976 – 1978
Jamalem Ginting	1978 – 1980
Kuat Ginting, BA	1980 – 1984
Rochman Refaya Barus	1984 – 1988
Drs Malem Pagi Sitepu	1988 – 1995
Dinasti Sitepu, BA	1995 – 1998
Drs Suang Karo-Karo	1998 – 2000
Drs K Terkelin Purba	2000 – 2005
Drs Setta Sugihen	2005 – 2008
Drs Robinson Purba	2008-2013
SB Baron Kaban, SH	2013-2015
Hendrik P. Tarigan, AP,M.Si	2015-2017
Sukur, SH	2017-2021

Sumber : Kantor Camat Tiganderket



## Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Tiganderket, 2020

Kelurahan/Desa (1)	Lurah/Kepala Desa (2)
1. Tanjung Pulo	Daniel Sitepu
2. Tanjung Mbelang	Juri Ginting
3. Nari Gunung Dua	Yahya Bangun
4. Jandi Meriah	Gunawan Peranginangin
5. Suka Tendel	Dewanto Peranginangin
6. Tanjung Merawa	Jansen Ginting
7. Tiganderket	Arie Anfi Kemi Sembiring
8. Perbaji	Kristian Peranginangin (Pjs)
9. Temburun	Ahmad Syahrudin Singarimbun
10. Mardinding	Jepri Sangapta Singarimbun
11. Kuta Mbaru	Daud Peranginangin (Pjs)
12. Susuk	Pribadi Perangina angin
13. Gunung Merlawan	Sempat Peranginangin
14. Nari Gunung Satu	Saripin Bangun
15. Kuta Galuh	Pelita Bangun
16. Penampen	Paten Bangun
17. Kuta Kepar	Sunita Br Ginting

Sumber : Kantor Camat Tiganderket



Sensus  
Penduduk  
2020



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi  
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)